

VARIASI BAHASA – REMAJA *UNDERGROUND*
DI KOTA BANDUNG

(Studi Deskriptif Kualitatif terhadap Bahasa Remaja *Underground*
di Kota Bandung)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sastra Indonesia



oleh

Sherly Oktaviana

033312

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

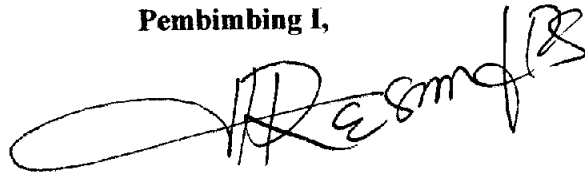
2007

LEMBAR PENGESAHAN

**VARIASI BAHASA REMAJA *UNDERGROUND*
DI KOTA BANDUNG
TAHUN AJARAN 2006/2007**

disetujui dan disahkan oleh:


Pembimbing I,



Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd.

NIP 131664388

Pembimbing II,



Dra. Lilis Siti Sulistyaningsih

NIP 131626695

diketahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia,**



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

NIP 131625381

*Manusia dan kehidupan tidak terlepas dari kegagalan dan kritikan
Manusia yang ingin maju siap untuk menerima kritikan
Dari kritikan itulah manusia bisa mengoreksi dirinya sendiri
Bangkit dan terus berusaha meraih cita-cita dan harapannya
Itulah satu tujuan hidup yang pasti dalam menggapai masa depan*

*Dengarkanlah nasihat dan
terimalah didikan,*

supaya engkau menjadi bijak di masa depan.

(Amsal 19 : 20)

Karena masa depan sungguh ada,

dan harapanmu tidak akan hilang.

(Amsal 23 : 18)

*Karya ini kupersembahkan kepada Tuhanku Jesus Christ, Thank God.
Kedua orang tuaku, bapa dan mama yang dengan kasih sayangnya terus
memberikan dukungan kepada semua anak-anaknya yang terbaik bagi masa depan
kelak. Ka Vera, Bang Ronald, Ka Lina, Ade rocksona dan Abangku
Etrick. Thank you for all spirit and pray... God Bless Us, Amin.*



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **VARIASI BAHASA REMAJA *UNDERGROUND* DI KOTA BANDUNG** (Studi Deskriptif Kualitatif terhadap Bahasa Remaja *Underground* di Kota Bandung) ini, benar-benar murni hasil penelitian dan penyusunan yang penulis lakukan sendiri, dengan kata lain bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, walaupun ada penulis hanya mengutip beberapa teori yang dianggap cocok dan sejalan dengan arah penelitian ini.

Apabila suatu hari ada pihak yang merasa karyanya '*dicuri*', penulis dengan lapang dada dan kesadaran penuh bersedia untuk meminta maaf atau bahkan menerima sanksi.

Bandung, Juli 2007

Yang membuat pernyataan,

(Sherly Oktaviana)

